

NOSTRADAMUS
KONSER HASIL PEMBELAJARAN
2023/2024



PRODI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA



NOSTRADAMUS

KONSER HASIL PEMBELAJARAN PRODI MUSIK
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

GESEK DOSEN PENGAMPU : **DRS. PIPIN GIRALDI, M.HUM.** KONSERTO GROSSO UNTUK ORKES GESEK KARYA PIPIN GARIBALDI. **TIUP** DOSEN
PENGAMPU : **WAHYUDI, S.SN., M.A.** - INVICTA OVERTURE FOR BAND (JAMES SWEARINGEN) **PERKUSI** DOSEN PENGAMPU : **BAKHRUDIN LATIF,**
S.SN., M.SN. - BILLY JEAN (PETER BANSBERG) **VOCAL** DOSEN PENGAMPU : **LINDA SITINJAK, S.SN., M.SN.** - EXULTATE DEO (ALESSANDRO
SCARLATTI) **PIANO** DOSEN PENGAMPU : **DRA. RIANI MARDALENA PASARIBU, M.A.** - MARCIA ALLA TURCA "OP.113", (L. V. BEETHOVEN)
GITAR DOSEN PENGAMPU : **KUSTAP, S.SN., M.SN.** - MIGUEL LLOBET (CANCO DEL LLADRE)

17 NOVEMBER , 2023. 19:00 . AUDITORIUM MUSIK ISI YOGYAKARTA

PIANO

Dosen pengampu : **Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.**
Konduktor : -

- Für Elise (L. V. Beethoven)

Billy Sibero & Damar Rohmawan

- Por Una Cabeza (Carlos Gardel)

Nadia Fibriani & Manda Marindaa Masseleng

- Marcia alla Turca “Op.113”, (L. V. Beethoven)

Alexandro H. Hutasoit & Josen Santra

- - Can-Can (Jacques Offenbach)

Eduardo Oktovianda & Muhammad Daffa Ferdiansyah P.

- Piano Trio in G major K.564 mov 3 “Allegretto”, (W.A Mozart)

Tiara Larasati E. Bombang, Timothy Sidik Kurniawan, & Arwina

VOCAL

Dosen pengampu : **Linda sitinjak, S.Sn.,M.Sn.**
Konduktor : **Linda sitinjak, S.Sn.,M.Sn.**

- Exultate Deo (Alessandro Scarlatti)
- For The Beauty of The Earth (John Rutter)
- Locus Iste (Anton Bruckner)
- If Music be The Food of Love (Henry Purcell)

GESEK

Dosen pengampu : **Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.**
Konduktor : **Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.**

- Konserto Grosso untuk Orkes Gesek karya Pipin Garibaldi.

GITAR

Dosen pengampu : **Kustap, S.Sn., M.Sn.**

Dosen pengampu : **Adityo Legowo, S.Sn., M.Sn.**

Konduktor : **Putri Isydora Bunggaminanga, S.Sn.**

- **Miguel Llobet (Canco del Lladre)**

Indonesia Pusaka (Ismail Marzuki)

- **Arr. Bang Kustap & Putri Isydora**

Hit this (Pieter Van der Staak)

- **Arr. Bang Kustap (2019)**

Tango For Four (Lou Warde)

PERKUSI

Dosen pengampu : **Bakhrudin Latif, S.Sn., M.Sn.**

Konduktor : **Latief Bakhrudin, S.Sn., M.Sn.**

- Billy Jean (Peter Bansberg)
- Conversations (TA Ukena)

TIUP

Dosen pengampu : **Wahyudi Pinto, S.Sn., M.A.**

Konduktor : **Wahyudi Pinto, S.Sn., M.A.**

- La Storia (Jacob de Han)
- Invicta Overture for Band (James Swearingen)

PIANO



Dosen pengampu : Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.

1. Für Elise (L. V. Beethoven)

Billy Sibero & Damar Rohmawan

Synopsis: "Für Elise" adalah sebuah komposisi musik klasik yang ditulis oleh Ludwig van Beethoven. "Für Elise" memiliki nuansa yang elegan dan indah, sering kali dianggap sebagai salah satu karya paling terkenal Beethoven. Meskipun judulnya mencerminkan nama Elise, identitas Elise sebenarnya masih menjadi misteri dan belum terungkap secara pasti. Musiknya mengeksplorasi perasaan romantisme dengan nuansa yang lembut dan melankolis.

2. Por Una Cabeza (Carlos Gardel)

Nadia Fibriani & Manda Marindaa Masseleng

Synopsis: "Por una cabeza" menceritakan tentang kegagalan dalam cinta dan perjudian. Lirikinya menggambarkan kisah seorang pria yang meskipun memiliki kesuksesan dalam banyak aspek kehidupan, mengalami kekalahan yang tipis dalam percintaan dan mungkin merujuk pada analogi perjudian dengan "una cabeza" dalam bahasa Indonesia "satu kepala." Lagu ini penuh dengan romantisme, keinginan, dan nuansa nostalgia, menciptakan gambaran emosional tentang kompleksitas hubungan dan ketidakpastian dalam kehidupan. Pada kesempatan ini akan dibawakan versi duet piano yang telah diaransemen oleh Emanuele Proietti. Musiknya yang berirama tango juga menyokong dengan baik nuansa emosional dari tema ini.

3. Marcia alla Turca "Op.113", (L. V. Beethoven)

Alexandro H. Hutasoit & Josen Santra

Synopsis: "Marcia alla Turca" oleh Beethoven dari "The Ruins of Athens" adalah sebuah karya yang hidup dan penuh semangat yang mencerminkan gaya musik Turki yang populer pada masa Beethoven. Ini adalah komposisi yang meriah dan energik, menampilkan unsur-unsur ritmis dan melodi yang khas dari musik Turki. Karya ini menangkap esensi perayaan dan kegembiraan, sering menggambarkan rasa kemenangan atau kegembiraan dalam konteks karya yang lebih besarnya, yaitu "The Ruins of Athens."

4. Can-Can (Jacques Offenbach)

Eduardo Oktovianda & Muhammad Daffa Ferdiansyah P.

Synopsis: "Can-Can" adalah lagu yang berasal dari operet Jacques Offenbach berjudul "Orpheus in the Underworld" (Orfeus di Dunia Bawah). Lagu ini terkenal dengan ritme yang cepat dan energik serta sering diiringi dengan tarian yang dinamis. Secara umum, dalam konteks operet tersebut, lagu ini menjadi bagian dari adegan yang meriah di dunia bawah, di mana para makhluk mitologi berpesta dengan semangat dan kegembiraan.

5. Piano Trio in G major K.564 mov 3 "Allegretto", (W.A Mozart)

Tiara Larasati E. Bombang, Timothy Sidik Kurniawan, & Arwina

Synopsis: saya akan membawakan Piano Trio K. 564 dalam G mayor karya Wolfgang Amadeus Mozart. Karya ini memiliki melodi yang berulang, dan memiliki tema ceria dan meriah. Piano Trio ini memiliki 3 movement dan saya akan membawakan pada mov. ke 3/allegretto

VOCAL



Dosen pengampu: Linda Sitinjak, S.Sn.,M.Sn.

Konduktor: Linda Sitinjak, S.Sn.,M.Sn.

1. If Music Be The Food Of Love. Karya: Henry Purcell

Synopsis:

Jika musik menjadi makanan cinta, Bernyanyilah terus sampai aku dipenuhi kegembiraan; Kemudian jiwaku mendengar semuanya itu Dengan kenikmatan yang tak pernah bosan Matamu, lidahmu, sikapmu menyatakan Bahwa dimanapun, kau adalah musik Kenikmatan menyerang mata dan telinga Begitu ganasnya perjalanan hidup, dan apakah mereka terluka Apakah seluruh indraku berpesta namun suguhan hanya terdengar Tentu saja aku binasa karena pesonamu Kecuali jika kamu menyelamatkanku dengan pelukanmu

2. Exultate Deo (Allesandro Scarlatti)

Synopsis:

Bersorak-sorailah bagi Allah kekuatan kita, Bersorak-sorailah bagi Allah Yakub.

3. Locus Iste (Anton Bruckner)

Synopsis:

Lagu ini didedikasikan untuk pembangunan sebuah Katedral di Austria. Tempat ini dibuat oleh Tuhan, sebuah sakramen yang tak ternilai harganya, dan tanpa cela

4. For The Beauty Of The Earth

Synopsis:

Bersyukur atas bumi yang indah, langit yang cerah Atas kasih yang ada sejak kita lahir Kebohongan terjadi di sekitar kita, tapi semua kami serahkan kepadaMu Tuhan Untuk keindahan setiap jam Demi kebahagiaan cinta kakak laki-laki, saudara perempuan, orang tua, dan anak-anak Inilah nyanyian pujian kami yang penuh sukacita atas keindahan yang Tuhan berikan

SOPRAN

1. Nazwa Nabilla
2. Audina Samsu Pratiwi
3. Honey Miranda Gultom
4. Grace Devinia N.
5. Elisabeth Yola Cadenza Sinaga
6. Aksadheany Lutfia Ahmad
7. Salma Berliana Ayu Nabilah
8. Mawaddatun Nadiyah
9. Serlinda Triana
10. Dara ayu putri
11. Gabriella Angelia Pravitasari
12. Gracelia Hardianti Tefa
13. R. Widya Tenri Adhiza
14. Grace Immanuela Simanungkalit
15. Jesika Natalia
16. Veronika Angel. M Wali
17. Azwa Ashila Maiwanti
17. Bunga era efrina

ALTO

1. Annabel Kayla Ludji
2. Lucky Hanna Lubis
3. Nuzulul Dian Maulida
4. Dea Kusumaningrum
5. Amelia Erliyanti Dyatmika
6. Azwa Nadia Yudha Pasha
7. Gytta Cinta Farzanadine
8. Lalita Nur Inda Dewi
9. Wulandari
10. rekyan kanaya p
11. dhea amanda
12. Alif Amin Arrofhah
13. Binandari Karin Nirmaya
14. Rian Budiarti
15. Salsabila
16. Meilin
17. Bunga era efrina

TENOR

1. Lazer Almendo refualu
2. Ilham Jaya Kusuma
3. Samuel
4. Zagita Anugerah Gusti
5. Feba Petra Puji Theofilus
6. Regen Aprianto Sormin
7. Hardinal Saputra

BAS

1. Desron Situmorang
2. Syaka Maheswara Adi Suro
3. Siskhosi Abdullah Ahmad
4. Muhammad Fadliansyah
5. Bisma Satria
6. Josia Sodani Cressendo Dachi
7. Vito Iqbal Sulistiyo



GESEK

Dosen pengampu: Drs. Pipin Garibaldi. DM, M.Hum.

Kondaktor: -

Konserto Grosso untuk Orkes Gesek karya Pipin Garibaldi.

Synopsis: Kami ensambel gesek akan menampilkan Karya Konserto Grosso oleh Pipin Garibaldi. Karya Konserto ini dibuat sebagai media pembelajaran ensambel gesek bagi mahasiswa yang mencakup teknik² dasar meliputi tangga nada, arpeggio, legato, staccato dan spiccato.

Jumlah pemain: +- 30 Mahasiswa

GITAR

Dosen pengampu: Kustap, S.Sn., M.Sn.

Dosen pengampu : Adityo Legowo, S.Sn., M.Sn.

Konduktor: Putri Isydora Bunggaminanga, S.Sn.

1. HIT THIS karya Pieter van der Staak (Arr. Bang Kustap)

Synopsis: Pieter van der Staak merupakan seorang gitaris klasik dan composer, asal Belanda. Ia lahir pada tahun 1930 dan meninggal pada tahun 2007. Pieter van der Staak adalah pemain gitar otodidak yang memperoleh pengakuan setelah bertemu dan belajar dibawah bimbingan Andrés Segovia pada tahun 1955. "HIT THIS" merupakan salah satu karyanya yang berada dalam album "Six Hits for four guitars. Lagu ini dimainkan dalam Tangga Nada E Mayor dengan pembagian 4 gitar yang telah diaransemen ulang oleh Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn

2. Canco del Lldre karya Miguel Llobet, (Arr. Bang Kustap untuk Double Quartet gitar)

Synopsis: Miguel Llobet Solés adalah seorang gitaris klasik asal Spanyol yang lahir pada tahun 1887 dan meninggal pada tahun 1938. Sebagai seorang gitaris virtuoso terkenal, ia melaksanakan tur di seluruh Eropa dan Amerika. Llobet dikenal karena mengaransemen lagu-lagu daerah Catalan yang terkenal untuk gitar solo dan juga sebagai seorang composer. Cansó del Lladre yang bersal dari Bahasa Spanyol yang artinya "Lagu Pencuri" adalah salah satu koleksi aransemen Miguel Llobet yang paling terkenal. Lagu ini menceritakan secara langsung kehidupan seorang pencuri, dari masa kecil dan remaja hingga aktivitas ilegalnya. Bandit ini mengingat kehidupannya dan kesalahannya dalam kesendirian selnya, menunggu hukuman mati. Lewat lagu ini, Llobet ingin menonjolkan emosi nostalgia dan tempo dengan penggunaan harmoni serta hilangnya harapan dan kemarahan atas kesalahan yang dilakukan. Lagu ini dimainkan dalam Tangga Nada D Mayor dengan format pembagian 8 gitar yang telah diaransemen oleh Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn

3. Indonesia Pusaka – Ismail Marzuki (Arr. Bang Kustap untuk Ensambel Gitar)

Synopsis: Lagu "Indonesia Pusaka" adalah salah satu karya besar dari komponis ternama Indonesia, Ismail Marzuki. Lagu ini diciptakan pada tahun 1945, tepatnya pada masa awal kemerdekaan Indonesia. Sinopsis lagu ini mencerminkan semangat patriotik dan kecintaan terhadap tanah air. Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki ini kemudian diaransemen oleh Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn, dan Putri Isydora Bonggaminaga, S.Sn., dengan Tangga Nada C Mayor, dalam format 8 gitar.

4. Tango For Four – Lou Warde

Synopsis: Tango For Four karya gitaris dan composer Lou Warde. Sebagian besar karya dari Lou Warde merupakan lagu duet, trio, dan kuartet gitar. Salah satunya Tango for Four yang dibuat dengan pembagian 4 gitar. Lagu ini bermain di tangga nada G Mayor.

Jumlah Pemain : 40 Mahasiswa

PERKUSI

Dosen pengampu : Bakhrudin Latif, S.Sn., M.Sn.

Kondaktor: -

- Billy Jean (Peter Bansberg)

Synopsis: lagu ini dipopulerkan oleh Michael Jackson dan di aransemen ulang oleh Peter Bansberg

- Clocks (coldplay)

Synopsis: lagu ini dipopulerkan oleh coldplay dan di aransemen ulang oleh Peter Bansberg

Pemain:

2. Grey Pahlevi Dias (Drumset)

3. Panji Prodo Kusumo (Xylophone)

4. Nufail Yustian Arhab (Marimba)

5. Gilang Dafa (Vibraphone)

6. Annisa Rizky (Snare Drum)

7. Gallih Putro Asmo Ageng (Percussion)

8. Caroline Marthen (Kabasa)

9. Muhammad arif fathurrahman (Glockenspiel)

10. Sintya Aulia Putri (Marimba)

TIUP

Dosen pengampu: Wahyudi, S.Sn., M.A.

Kondaktor: Wahyudi, S.Sn., M.A.



- La Storia (Jacob de Haan)

Synopsis: Musik film biasanya ditulis untuk mencocokkan aksi dalam sebuah skenario. Namun dalam karya Jacob de Haan, La Storia, tidak ada adegan dan plot, namun sang komposer memberi kita musik yang penuh aksi dan ketegangan.

Para pemain dan penonton diberi kesempatan untuk mengarang/membuat alur cerita mereka sendiri agar sesuai dengan musik bahkan tanpa batasan komentar dari komposer. Dan Jacob de Haan sendiri mendedikasikan komposisi La Storia ini kepada salah satu komposer musik film paling terkenal — orang Italia, Ennio Morricone.

- Invicta Overture for Band (James Swearingen)

Sinopsis: Invicta adalah overture yang menarik bagi para pemain dan penonton. Diawali dengan pengenalan maestoso yang enerjik dengan kunci Bb Major yang langsung menarik perhatian

Figur ritmis serempak yang energik, tersinkronisasi, dan beraksen. Lalu section trumpet akan mengambil alih tema 1, lalu diimbangi woodwinds dan section lainnya. Pada bagian terakhir, ansambel akan mengulang kembali tema 1 dan diakhiri dengan bagian coda yang kuat dalam komposisi gaya A-B-A.

Invicta didedikasikan untuk Mark S. Kelly, direktur band di Bowling Green (Ohio) State University.

FLUTE

1. Rindu Sangmesih Wijayanti
2. Berliana Putri
3. Stefani Dewi
4. Indiana Chisa

CLARINET

1. Muhammad Dika Aldhiansyah
2. Latifah Arlita Wirawan
3. Cornelius Adinto Primastyanda
4. Nadjwa Kusula Dewi
5. Topaz Marselas
6. Mayralda Caroline Siahaan

OBOE

1. Elang

SAXOPHONE

1. Indra Justify Sasue
2. Yazid Fauzan Ath Thariq
3. Farhan Al Ghifari
4. Otniel Februyandi
5. Vinda angguna
6. Lamberto Auro Sinaga
7. Otniel Marcellino Putrananda Riandra
8. Rafael Eka Praditya
9. Jordy Gabe Lumbantobing
10. Abiel Imanta Ginting
11. Kristian Erman Putra
12. Rial Sianturi
13. Kiozi Aruan
14. Kemaz Muhammad Zahwa A.F. tenor

TRUMPET

1. Leonardus Advento Primastyanda
2. Yohanes Very Wardana
3. aprilen mitra sari
4. Roynanda Boy
5. Bima
6. Hanif Bramantyo

HORN

1. Lovina
2. Shasa

TROMBONE

1. Yohanes niko murti andreanta
2. Timothy Doksa Putra
3. Alden jati waskito
4. Abram

TUBA

1. Devanesa Ulvul Laila

PERKUSI

1. Rara
2. Febri
3. Sintya
4. Azil
5. Rey



PRODI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA



sudutkantin.com

gesaswara
better quality, better value



Hima Musik
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta